PUCUK Jurnal Ilmu Tanaman
E-ISSN 2809-1035
P-ISSN 2809-784X

Studi Perbandingan Sistem Pemangkasan Pada Budidaya Tanaman Melon (*Cucumis Melo* L.)

Comparative Study Of Pruning Systems In Melon Cultivation

Yoseph Archilles Tangar[1], Julianus Jeksen[2], Yuyun Wahyuni[3]
Program Studi Agroteknologi, Fakultas Teknologi Pangan, Pertanian, Dan Perikanan,
Universitas Nusa Nipa Maumere
Jl. Kesehatan Nomor 3 Maumere,Kelurahan Beru ,Kecamatan Alok Timur,Kabupaten Sikka
Email : yosepharchillestangar@gmail.com, julianujeksen@gmail.com,
uyung210683@yahoo.go.id

ABSTRAK

Melon merupakan tanaman pekarangan yang tumbuh secara alami di kawasan Mediterania, yaitu perbatasan antara Eropa, Afrika, dan Asia Barat. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan sistem pemangkasan pada tanaman melon. Penelitian ini menggunakan metode komperatif atau perbandingan. Yaitu menggunakan data hasil observasi lapangan dengan melakukan perbandingan pada diameter buah melon dengan sistem yang menggunakan pemangkasan dan sistem yang tidak menggunakan pemangkasan yang terdiri dari 10 sampel yaitu 5 sampel kelompok yang mengguunakan pemangkasan dan 5 sampel kelompok yang tidak menggunakan pemangkasan. Hasil data dari metode perbandingan tersebut menunjukan ukuran diameter buah yang menggunakan sistem pemangkasan lebih besar dibandingkan ukuran buah yang tidak menggunakan sistem pemangkasan.

Kata kunci: Diameter Buah, Melon, Pemangkasan.

ABSTRACT

Melon is a garden plant that grows naturally in the Mediterranean region, namely the border between Europe, Africa and west Asia. This research aims to determine the comparison of pruning in melon plants. This research uses a comparative method. Namely using data from field observations by comparing the diameter of melons with a system that uses pruning, consisting of 10 samples, namely 5 sample groups that use pruning and 5 sample groups that do not use pruning. The results of the data from the comparison method show that the diameter of the fruit that uses the pruning system is larger than the size of the fruit that does not use the pruning system.

Key words: Fruit Dimater, Melon, Pruning

PENDAHULUAN

Melon (*Cucumis melo. L*). Merupakan tanaman pekarangan yang tumbuh secara alami di kawasan Mediterania, yaitu perbatasan antara Eropa, Afrika, dan Asia Barat. Tanaman melon merupakan salah satu anggota famili Cucurbitaceae yang satu keluarga dengan semangka, melon, dan mentimun Fasilitas ini mempunyai potensi pengembangan yang besar untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat. (Luciana dkk, 2021).

Upaya peningkatan produksi melon memerlukan perubahan strategi dalam pengelolaan tanaman (Widayati dkk. 2014). Kami berupaya meningkatkan produksi melalui intensifikasi, seperti peningkatan teknik budidaya.Penanaman di rumah privasi meningkatkan dan meningkatkan kualitas budidaya melon (Susilo dkk.2020). Selain itu, Susilo (2020) menemukan bahwa teknik pemangkasan cabang tanaman yaitu memangkas ujung cabang utama dapat meningkatkan ukuran dan kualitas buah. Perlakuan ini menitikberatkan pada pemindahan asimilat ke buah, yang dipelihara pada cabang lateral yang tumbuh berdekatan dengan cabang utama (Widiaryanto dkk.2020).

Cara merawat melon adalah dengan memilih letak buahnya dan memangkas pucuk serta dahannya. Pemotongan apikal

menghentikan fase pertumbuhan vegetatif tanaman, sehingga fotosintesis terkonsentrasi pada fase reproduksi. Kurangnya percabangan memaksimalkan penggunaan zat fotosintesis selama tahap produksi dan menggesernya menjadi cadangan jika percabangan menyebabkan fotosintat digunakan maksimal pada fase generatif dan jika berlebih ditranslokasikan sebagai cadangan makanan pada buah. Sebaliknya jika tidak dipangkas maka fotosintat akan ditranslokasikan pada organ vegetatif. Semakin sedikit organ yang memanfaatkan fotosintat maka fotosintat akan ditranslokasikan ke organ yang dikehendaki sehingga bobot buah dan ukuran buah akan semakin besar.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian komperatif atau perbandingan dengan membandingkan hasil diameter buah yang membandingkan sampel pemangkasan dan sampel yang tidak menggunakan pemangkasan yang terdiri dari 5 sampel perbandingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data perbandingan sistem pemangkasan pada tanaman melon. Menunjukan hasil yang sangat nyata pada variable diameter buah, yang menguji perbandingan dengan sampel tanaman menggunakan pemangkasan dan sampel tanaman yang tidak menggunakan pemangkasan menunjukan ada perbedaan perbandingan yang signifikan.

Tabel 1. Perbandingan Sampel buah melon Yang Menggunakan sampel Peamangkasan Dan Sampel Yang Tidak Menggunakan Pemangkasan.

Sampel Buah	Kelompok Dipangkas (cm)	Kelompok Tidak Dipangkas (cm)
Sampel 1	12,62	11,35
Sampel 2	12,42	11
Sampel 3	12,83	11,4
Sampel 4	13,13	11,33
Sampel 5	11,56	10,95
Rata – rata	12,512	11,206

Keterangan: Angka – angka yang di dapat dari hasil observasi melalui pengukuran yang menggunakan jangka sorong.

Pemangkasan adalah salah satu teknik agronomi yang diterapkan untuk meningkatkan hasil pertanian. Pada tanaman melon pemangkasan dapat memberikan dampak yang signifikan pertumbuhan dan hasil buah, terutama pada variable diameter buah. Pemangkasan dilakukan dengan tujuan mengatur distribusi sumber daya tanaman, seperti air, cahaya, dan nutrisi, untuk menghasilkan buah yang lebih optimal. Di sisi lain, tanaman melon yang tidak dipangkas dibiarkan tumbuh secara alami tanpa ada intervensi untuk mengontrol pertumbuhannya.

Pemangkasan dapat meningkatkan hasil buah melon, terutama dalam hal ukuran dan diameter buah, pemangkasan cabang samping mengurangi persaingan antara buah – buah dalam satu tanaman, sehingga meningkatkan ukuran buah utama (Mandal et al. 2014).

Tanaman melon yang di pangkas umumnya hanya memiliki satu atau dua buah utama yang dibiarkan berkembang, sementara yang lain di buang atau dipangkas. Hal ini mengurangi persaingan antara buah dalam memperebutkan nutrisi sehingga buah yang tersisa akan berkembang lebih baik dengan ukuran yang lebih besar (Saha et al. 2015).

Pemangkasan dapat mengontrol keseimbangan antara pertumbuhan vegetatif (seperti daun dan batang) dan

reproduktif (buah). Tanaman melon yang tidak dipangkas seringkali mengalami pertumbuhan vegetatif yang berlebihan, yang mengurangi energi yang tersedia untuk perkembangan buah (Singh et al. 2017).

Asraf et al. (2018) menemukan bahwa tanaman melon yang tidak dipangkas cendaerung menghasilkan buah yang lebih banyak, namun dengan ukuran yang lebih kecil, karena persaingan antar buah dalam menyerap nutrisi dan energi.

Pradhan et al. 2019 mengungkapkan bahwa tanaman melon yang tidak dipangkas lebih rentan terhadap penyakit dan pembusukan akibat kelembaban yang buruk, yang dapat mempengaruhi ukuran dan kualitas buah.

Tanpa pemangkasan, tanaman melon mengalami pertumbuhan vegetatif yang berlebihan, yang menyebabkan kurangnya energi untuk perkembangan buah, sehingga diameter buah menjadi lebih kecil. (Choudhary et al. 2021).

Khanna et al. (2020). Menemukan bahwa pemangkasan yang dilakukan pada tanaman melon menghasilkan buah dengan diameter yang lebih besar dibandingkan tanaman yang tidak dipangkas dengan perbedaan yang signifikan pada variable ukuran dan kualitas buah melon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perbandingan sampel yang menggunakan pemangkasan dan sampel yang tidak menggunakan pemangkasan terhadap ukuran diameter buah melon menunjukan hasil rata – rata yang lebih tinggi pada sampel yang menggunakan pemangkasan dibandingkan sampel yang tidak menggunakan pemangkasan.

DAFTAR PUSTAKA

Adela Sulistya Anwar, Skripsi: "*Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon Pada Aplikasi Kalium Dan Pemangkasan Tunas*" (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2023) Hal 12 – 13.

Angelina Claudia Bilalang, Dwi Maharia, "*Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon (Cucumis Melo L.) Dengan Pemeberian Pupuk Organik Cair Pada Berbagai Media Tanam*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian, Vol: 1, No: 3 (2021), Hal: 119 – 124.

Ardesi Sakbania, Skripsi, *Kajian Usahatani (Cucumis Melo L.) Di Kecamatan Bangko Kabupaten Merangin Provinsi Jambi,* (Jambi: Universitas Batanghari, 2022), Hal 8 – 11.

Bambang Spriyanta, Mangaras, Indah Widowati, Budidaya Melon Hidroponik Dengan Smart Farming, Jl. Swk 104 (Lingkar Utara) Condong Catur Yogyakarta 55283, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UPN "Veteran" (Yogyakarta, 2022) Hal 6 – 16.

Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro, Cara Budidaya Tanaman Melon, Budidaya Tanaman Melon, 18 – 11 – 2021

Lalat Buah (*Bactrocera Cucurbitae Coquilett*), Peningkatan Produksi Melon Melalui Pemangkasan Pucuk, Vol 10, No 2, Desember 2021 Hal 1 – 10.

Palupi Puspitorini, Tri Kurniastuti "*Pemangkasan Tunas Apikal Dan Posisi Buah Pada Ruas Tanaman Melon Var. Honeydew Orange Yang Dibudidayakan Dalam Sreenhouse*". Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian. Vol. 17. No. 1 Mei 2023.

Putatgede *"Cara Mudah Tanam Melon Bagi Pemula*" Jl Kyai Suropadan Km 0,5 RT.001 RW.004 Desa Putat Gede Kec. Ngampel, 26 Juni 2023

Smk Nu 03 Bondowoso, *Pemupukan Fase Generatif Tanaman Melon New Kinanti,* Artikel, Jl. Niaga RT/09/02 Desa Nogosari Kecamatan Sukosari, www.smknu3bws.sch.id

Sudirman Laudji, Nikmah Musa, Dan Mohamad Lihawa, "*Peningkatan Produksi Melon* (*Cucumis melo* L.) Melalui Pemangkasan Pucuk Dan Pemanfaatan Ekstrak Selasih Ungu Sebagai Atraktan.

Mandal, M., et al. (2014). "Effect of pruning on growth and yield of melon."

Agriculture Science Journal, 22(1) 19 – 25.

Saha, D., et al. (2015). “Influence of different pruning levels on the growth and yield of melon. *Bangladesh Journal of Agriculture research*, 40(2), 317 – 325.

Singh, R., et al. (2017). “Effect of pruning and training methods on yield and quality of melon.” Indian Journal of Horticulture, 74(1), 80 - 84.

Ashraf, M., et al. (2018). “Effect of pruning on fruit quality and yield of melon.” International journal of Agriculture and Biology, 20(3), 531 – 536.

Pradhan, S., et al. (2019). “Impact of Pruning on the productivity and fruit quality of melon.” Journal of Plant Growth Regulation, 38(4), 972 – 978.

Choundary, R., et al. (2021). “Effects of pruning on growth and yield parameters in melon. “Horticultura Science, 56(2), 127 – 133.

Khanna, K., et al. (2020). “Pruning effects on melon fruit growth and yield.”

Horticultural Research Journal, 19(4), 111 – 118.